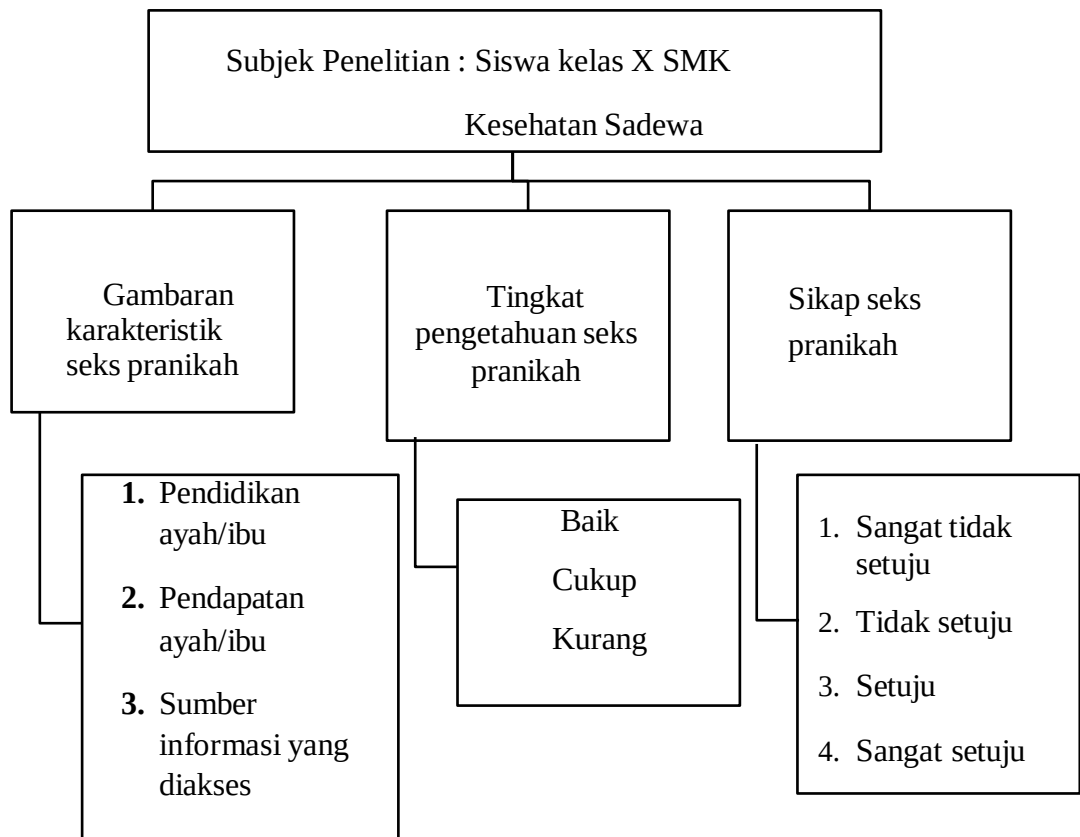


BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Berdasarkan (Sugiyono 2012) menjelaskan bahwa penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain (Jayusman 2020). Penelitian deskriptif dapat diartikan juga menjadi penelitian yang digunakan untuk menggambarkan, menjelaskan, dan menjawab persoalan-persoalan mengenai fenomena dan peristiwa yang terjadi saat ini (Arsyam 2021). Desain atau rancangan yang digunakan pada penelitian ini menggunakan pendekatan waktu saat penelitian (*Cross Sectional*) karena menggunakan pengujian satu waktu dan dapat mengumpulkan data pada beberapa variabel secara bersamaan.



Gambar 3. Desain Penelitian

B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah keseluruhan objek dimana terdapat beberapa responden yang dapat memberikan informasi mengenai masalah yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMK Kesehatan Sadewa Sleman yang berjumlah 60 orang.

C. Waktu dan Tempat

Waktu pengambilan data pada penelitian ini dilakukan dari bulan Juni 2025. Waktu penelitian ini akan dilakukan pada bulan Juni 2025. Tempat penelitian ini akan dilakukan di SMK Kesehatan Sadewa Sleman.

D. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah tingkat pengetahuan dan sikap serta karakteristik mengenai seks pranikah.

E. Definisi operasional atau Batasan istilah

Tabel 2 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Ukur	Hasil Ukur
Tingkat pengetahuan	Pemahaman seseorang terhadap informasi atau fakta tertentu meliputi pengertian seks pranikah, faktor resiko, dampak, upaya pencegahan, dan sumber informasi	Kuisisioner	Ordinal	1. Baik (80-100) 2. Cukup (60-79) 3. Kurang (0-59) (Skors diambil dari jumlah benar soal)
Sikap	Respon atau kecenderungan perasaan seseorang terhadap suatu objek, situasi, atau isu	Angket	Nominal	1. Positif (>Mean) 2. Negatif (<Mean)
Jenis Kelamin	Identifikasi responden sebagai laki- laki atau perempuan	Kuisisioner	Nominal	1. Laki-laki 2. Perempuan

Sumber Informasi Utama	Media atau individu yang paling sering digunakan responden untuk memperoleh informasi	Kuisisioner	Nominal	1. Lebih dari 1 sumber informasi 2. Lebih dari 3 sumber informasi
Pendapatan Ayah	Jumlah penghasilan yang diterima oleh ayah responden per bulan	Kuisisioner	Ordinal	1. Kurang dari UMR Sleman (Rp.2.466,-) 2. Lebih dari UMR Sleman (>Rp.2.446,-)
Pendapatan Ibu	Jumlah penghasilan yang diterima oleh ibu responden per bulan	Kuisisioner	Ordinal	1. Kurang dari UMR Sleman (Rp.2.466,-) 2. Lebih dari UMR Sleman (>Rp.2.446,-)
Pendidikan Ayah	Pendidikan terakhir yang diemban	Kuisisioner	Ordinal	1. Dasar 2. Menengah 3. Atas
Pendidikan Ibu	Pendidikan terakhir yang diemban	Kuisisioner	Ordinal	1. Dasar 2. Menengah 3. Atas

F. Jenis dan Teknik pengumpulan data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data yang didapatkan secara langsung dari responden. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara mengumpulkan responden dalam satu ruangan, kemudian membagikan kuisisioner tertutup mengenai tingkat pengetahuan

dan sikap mengenai seks pranikah untuk diisi oleh responden.

G. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau sarana yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian. Instrumen ini dapat berupa kuesioner, wawancara, tes, atau observasi, yang dirancang untuk mengukur variabel atau konstruk tertentu (Sina, 2024). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup yang terdiri dari dua bagian, yaitu kuesioner tingkat pengetahuan dan kuesioner sikap tentang seks pranikah. Kuesioner ini diadopsi dan dimodifikasi dari penelitian yang dilakukan oleh Nurhayati dan Cice Sri Haryanti (2023) dalam penelitian berjudul "Gambaran Pengetahuan dan Sikap Remaja Terhadap Perilaku Seks Pranikah di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Baitul Hikmah Bandar Lampung".

Peneliti melakukan modifikasi pada beberapa item pertanyaan agar lebih sesuai dengan karakteristik responden dan konteks penelitian di SMK Kesehatan Sadewa Sleman Yogyakarta, serta menyesuaikan indikator pengetahuan dan sikap yang relevan untuk usia remaja tingkat SMK.

H. Uji Validitas

Suatu tes dapat dikatakan memiliki validitas yang tinggi apabila tes tersebut mampu menjalankan fungsi ukurnya dengan tepat, memberikan

hasil pengukuran yang akurat, dan sesuai dengan tujuan pengukuran. Sebaliknya, tes yang menghasilkan data yang tidak relevan dengan tujuan pengukuran dikategorikan sebagai tes yang memiliki validitas rendah (Musrifah, 2021).

Validitas juga berkaitan dengan aspek kecermatan pengukuran. Alat ukur yang valid tidak hanya tepat dalam mengukur, tetapi juga mampu mendeteksi perbedaan-perbedaan kecil pada atribut yang diukur, sehingga memiliki tingkat kecermatan yang tinggi (Musrifah, 2021).

Dalam pengujian validitas kuesioner, terdapat dua jenis validitas, yaitu validitas faktor dan validitas item. Validitas faktor digunakan jika item yang disusun terdiri dari beberapa faktor yang saling berkaitan. Validitas faktor diuji dengan mengkorelasikan antara skor faktor (penjumlahan item dalam satu faktor) dengan skor total seluruh faktor. Sementara itu, validitas item diukur dengan mengkorelasikan antara skor masing-masing item dengan skor total item. Jika menggunakan lebih dari satu faktor, validitas item diuji dengan mengkorelasikan skor item dengan skor faktor, kemudian dilanjutkan dengan mengkorelasikan skor item dengan skor total faktor (Musrifah, 2021).

Dalam penelitian ini, kuesioner yang digunakan diadopsi dan dimodifikasi dari penelitian terdahulu untuk menyesuaikan dengan karakteristik responden. Oleh karena itu, dilakukan uji validitas ulang

pada kuesioner yang telah dimodifikasi. Uji validitas dilaksanakan pada pemuda dan pemudi di wilayah Klaci, Sleman, Yogyakarta dengan rentang usia 14–17 tahun, sebanyak 43 responden. Uji validitas menggunakan teknik korelasi Pearson Product Moment dengan bantuan program SPSS. Instrumen dinyatakan valid apabila nilai r -hitung $>$ r -tabel dan nilai signifikansi $<$ 0,05. Dengan jumlah responden 43 orang, diperoleh nilai r -tabel sebesar 0,301.

Hasil uji validitas pada variabel pengetahuan (A1–A10) menunjukkan bahwa seluruh item memiliki nilai r -hitung $>$ 0,301, yaitu berkisar antara 0,434 hingga 0,706, sehingga seluruh item dinyatakan valid. Begitu pula pada variabel sikap (B1–B10), seluruh item memiliki nilai r -hitung $>$ 0,301, dengan kisaran 0,438 hingga 0,690, serta nilai signifikansi $<$ 0,05. Dengan demikian, seluruh item pada variabel sikap juga dinyatakan valid. Seluruh butir pernyataan dalam kuesioner telah memenuhi syarat validitas dan layak digunakan dalam penelitian ini.

I. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan teknik Cronbach's Alpha. Instrumen dinyatakan reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha $\geq$ 0,60 (Arikunto, 2010). Pada variabel pengetahuan, uji reliabilitas dilakukan terhadap 10 item pernyataan, dan diperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,734, yang menunjukkan bahwa instrumen ini memiliki

konsistensi internal yang baik dan layak digunakan.

Pada variabel sikap, uji reliabilitas juga dilakukan terhadap 10 item pernyataan, dan diperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,734. Nilai tersebut menunjukkan bahwa instrumen sikap tentang seks pranikah memiliki tingkat reliabilitas yang baik dan dapat dipercaya. Dengan demikian, seluruh item pada variabel pengetahuan dan sikap dinyatakan reliabel dan layak digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini.

J. Prosedur Penelitian

Prosedur dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Tahap persiapan
 - a. Melakukan pengumpulan data dan mengidentifikasi masalah, mencari sumber-sumber pustaka, serta data-data penunjang, membuat Proposal Karya Tulis Ilmiah dan melakukan bimbingan kepada dosen.
 - b. Melakukan seminar proposal, melakukan revisi, dan melakukan pengesahan Proposal Karya Tulis Ilmiah.
 - c. Mengurus surat izin yang digunakan untuk melakukan penelitian di SMK Kesehatan Sadewa Sleman.
2. Tahap Pelaksanaan
 - a. Melakukan kolaborasi dengan pihak sekolah untuk mendapatkan

kesepakatan waktu penelitian.

- b. Penelitian dilakukan pada bulan Januari oleh tim peneliti yang terdiri dari 2 mahasiswa D3 Kebidanan. Poltekkes Kemenkes Yogyakarta. Penelitian ini dilakukan pada waktu dan hari yang sama.
- c. Melakukan koordinasi dengan tim peneliti untuk membahas pembagian tugas masing-masing anggota, menentukan jadwal pelaksanaan pengumpulan data, menyusun strategi pengumpulan data agar berjalan efektif, serta memastikan setiap anggota memahami perannya dalam menjelaskan tujuan penelitian, membagikan informed consent, memberikan instruksi pengisian kuesioner, dan melakukan pendampingan selama pengisian kuesioner oleh responden agar data yang dikumpulkan akurat dan sesuai dengan prosedur penelitian yang telah direncanakan.
- d. Membagikan kuisisioner melalui google form pada seluruh siswa. Jika terdapat pertanyaan yang tidak mengerti maka responden diberikan kesempatan untuk bertanya kepada tim.
- e. Peneliti dan tim memberikan waktu selama 30 menit untuk mengerjakan kuisisioner secara mandiri tanpa bantuan pihak lain.
- f. Peneliti dan tim mengumpulkan dan mengecek kembali kelengkapan kuisisioner yaitu identitas dan jawaban yang telah

dikerjakan oleh responden. Jika terdapat pengisian yang kurang tepat maka dapat diperbaiki saat itu juga.

3. Tahap Pengolahan

Pengolahan data adalah pemrosesan data dalam bentuk mentah menjadi data yang lebih mudah dibaca (seperti: tabel, dokumen, dsb). Proses ini, menghasilkan data yang lebih mudah dipahami. Kemudian akan disusun dan didokumentasikan sebagai laporan penelitian.

4. Tahap penyajian hasil pengolahan dan analisis data

Peneliti melakukan penyajian hasil pengolahan data dengan menguraikan dan menyusun dalam bentuk table dan penjelasan terhadap data yang telah dianalisis.

A. Manajemen Data

1) Pengolahan data

Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu *editing*, *coding*, *entry*, dan tabulasi data. Setelah seluruh kuesioner terkumpul, data diperiksa kelengkapannya (*editing*) dan diberikan kode sesuai dengan masing-masing variabel (*coding*). Data yang telah dikodekan kemudian dimasukkan ke dalam aplikasi pengolahan data statistik SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*) untuk dianalisis.

Pengolahan data dengan menggunakan aplikasi SPSS bertujuan untuk mempermudah proses perhitungan distribusi frekuensi dan persentase pada setiap variabel penelitian, yaitu tingkat pengetahuan, sikap, dan karakteristik responden tentang seks pranikah. Data yang telah diolah kemudian disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan dianalisis secara deskriptif. Langkah-langkah mengolah dan menganalisa data adalah sebagai berikut :

A.) *Editing* (Penyuntingan)

Dilakukan pemeriksaan data hasil kuisioner yang sudah dikerjakan oleh responden kemudian dilakukan koreksi apakah jawaban sudah lengkap atau belum. Apabila terdapat kekurangan maka dapat dilakukan editing atau Tindakan perbaikan saat itu juga.

B.) *Coding* (Pemberian code)

Peneliti menggunakan coding atau pemberian code dengan cara mengubah data berbentuk kalimat atau data huruf menjadi data angka atau bilangan. Pemberian kode dalam bentuk penelitian ini adalah :

- a. .) Tingkat pengetahuan diberikan kode 1 untuk Tingkat pengetahuan baik ,kode 2 untuk Tingkat pengetahuan

cukup, dan kode 3 untuk pengetahuan kurang.

b. .) Sikap diberikan kode 1 untuk positif ,dan kode 2 untuk negatif.

c. .) Karakteristik responden diberikan kode 1 jika berjenis kelamin laki-laki dan diberikan kode 2 jika berjenis kelamin perempuan.

d. .) Sumber informasi diberikan kode 1 jika sumber informasi lebih dari satu kode 2 jika Sumber informasi lebih dari 3

e. .) Tingkat Pendidikan ayah dan ibu diberikan kode 1 untuk Tingkat Pendidikan dasar ,kode 2 jika untuk Tingkat Pendidikan menengah ,kode 3 jika untuk Tingkat Pendidikan tinggi.

f. .) Pendapatan ayah dan ibu diberikan kode 1 untuk Tingkat pendapatan kurang dari UMR Sleman (<Rp2.466.000), kode 2 untuk Tingkat pendapatan lebih dari UMR Sleman (>Rp2.466.000)

C.) *Scoring* (Pemberian skor)

a..) Pengetahuan

Jawaban berbentuk pilihan ganda (Benar/Salah)

Skor : Benar (1) dan Salah (0)

b..) Sikap

1..) Favorable

Menggunakan skala likert 4 poin (sangat setuju) ,(setuju) ,(tidak setuju) ,(sangat tidak setuju)

Skor : Sangat Setuju (4) ,Setuju (3) ,Tidak Setuju (2) ,Sangat Tidak Setuju (1)

2..) Un-Favorable

Menggunakan skala likert 4 poin (sangat setuju) ,(setuju) ,(tidak setuju) ,(sangat tidak setuju)

Skor : Sangat Setuju (1) ,Setuju (2) ,Tidak Setuju (3) ,Sangat Tidak Setuju (4)

D.) Data entry

Data atau jawaban yang diperoleh oleh masing-masing responden dimasukkan ke dalam program atau software computer berdasarkan kode yang didapatkan sebelumnya.

E.) *Cleaning*

Apabila data responden telah selesai dimasukkan ke program, harus dilakukan pengecekan ulang untuk

meminimalisasi adanya kesalahan dan ketidaklengkapan dalam memasukkan kode.

B. Analisis data

Analisis dilakukan untuk mendeskripsikan, menghubungkan, dan menginterpretasikan suatu data penelitian (Menurut Notoatmodjo tahun 2018). Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel (Menurut Notoatmodjo, Tahun 2018). Analisis univariat dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mendapatkan distribusi frekuensi variabel yang diteliti.

Peneliti ini hanya memberikan Gambaran mengenai pengetahuan sikap dan karakteristik responden tentang seks pra nikah.

a. .) Untuk mengukur Tingkat pengetahuan berdasarkan jawaban yang benar menggunakan rumus :

$$\text{Skor pengetahuan} = \frac{\text{Jumlah jawaban benar}}{\text{Jumlah soal}} \times 100\%$$

Hasil perhitungan dikategorikan sebagai berikut :

- a. Baik = hasil presentase 76-100%
- b. Cukup = hasil presentase 56-75%

c. Kurang = hasil presentase <56%

b.) Untuk mengukur sikap yang dinilai menggunakan skala likert 4 poin menggunakan rumus :

$$T = \frac{50 + 10 (X - M)}{SD}$$

Keterangan :

- a. T = skor T (skor baku)
- b. X = total skor mentah responden
- c. M = rata-rata
- d. SD = simpangan baku dari seluruh skor mentah responden

Hasil perhitungan dikategorikan sebagai berikut :

- a. Responden dengan skor T di atas rata-rata ($T > 50$) dikategorikan memiliki sikap positif terhadap pencegahan seks pranikah.
- b. Responden dengan skor T di bawah atau sama dengan rata-rata ($T \leq 50$) dikategorikan memiliki sikap negatif terhadap pencegahan seks pranikah.

c.) Untuk mengukur karakteristik dianalisis secara deskriptif dalam bentuk frekuensi dan presentase menggunakan rumus :

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Jumlah responden tertentu} \times 100\%}{\text{Jumlah responden total}}$$

Hasil perhitungan dianalisis dengan presentase.

Analisis presentasi ini dilakukan untuk mengetahui kecenderungan responden dan fenomena-fenomena lapangan (Arikunto, 2018).

- | | |
|-----------------------------|-----------|
| a. Sebagian kecil | : 1%-25% |
| b. Hampir separuh | : 26%-49% |
| c. Separuh Responden | : 50% |
| d. Sebagian besar | : 51%-75% |
| e. Hampir seluruh responden | : 76%-99% |
| f. Seluruh Responden | : 100% |

K. Etika Penelitian

Menurut Martono etika penelitian adalah standar tata perilaku peneliti selama melakukan penelitian. Etika penelitian mengatur berbagai hal yang harus menjadi pedoman perilaku peneliti sejak menyusun desain penelitian, mengumpulkan data di lapangan (melakukan wawancara, memberikan angket, melakukan pengamatan, meminta data pendukung), ketika menyusun laporan penelitian, sampai mempublikasikan hasil penelitian. Etika penelitian berkaitan dengan beberapa norma, yaitu norma sopan-santun yang memperhatikan konvensi dan kebiasaan dalam tatanan

dimasyarakat, norma hukum mengenai pengenaan sanksi ketika terjadi pelanggaran, dan norma moral yang meliputi itikad dan kesadaran yang baik dan jujur dalam penelitian (Yumesri,.2024).

1. Menghormati harkat dan martabat manusia

Peneliti mempertimbangkan hak-hak subjek peneliti untuk mendapatkan informasi tentang tujuan peneliti melakukan penelitian tersebut. Peneliti mempersiapkan formulir persetujuan subjek (*inform consent*) meliputi :

- a. Penjelasan manfaat penelitian, kemungkinan risiko dan ketidaknyamanan yang ditimbulkan. Persetujuan peneliti dalam menjawab setiap pertanyaan yang diajukan subjek berkaitan dengan prosedur penelitian.
- b. Persetujuan subjek dapat mengundurkan diri sebagai subjek peneliti kapan saja.
- c. Jaminan kerahasiaan terhadap informasi dan identitas yang diberikan oleh responden.

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian

Penelitian ini menggunakan manajemen data berupa coding sebagai pengganti identitas responden. Peneliti menjaga kerahasiaan informasi yang didapatkan saat penelitian serta tidak semua kelompok data dilaporkan dalam hasil penelitian. Pada kuisioner ini ,responden hanya

mengisi identitas dengan kode nama responden.

3. Keadilan dan inklusivitas atau keterbukaan

Lingkungan penelitian dikondisikan sehingga memenuhi terhadap keterbukaan, yaitu dengan menjelaskan prosedur penelitian. Prinsip keadilan ini menjamin bahwa semua subjek penelitian memperoleh perlakuan dan keuntungan yang sama, tanpa membedakan gender, agama, etnis, dan sebagainya.

4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan

Peneliti berusaha meminimalisir dampak yang merugikan bagi responden. Segala informasi yang diperoleh melalui penelitian ini akan digunakan untuk keperluan penelitian dan tidak digunakan untuk kepentingan lain yang tidak berhubungan dengan penelitian. Siswa dan sekolah mendapatkan informasi mengenai gambaran pengetahuan seks pra nikah dan souvenir.

O. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan yang dihadapi dalam penelitian ini salah satunya adalah keterbatasan waktu saat melakukan janji atau koordinasi dengan pihak sekolah (SMK). Peneliti harus menyesuaikan jadwal dengan kegiatan akademik sekolah yang cukup padat, seperti ujian, praktik, dan

kegiatan lainnya. Hal ini menyebabkan proses perizinan dan pelaksanaan pengambilan data tidak dapat dilakukan secara langsung sesuai rencana awal dan memerlukan penjadwalan ulang beberapa kali. Kondisi ini berdampak pada keterlambatan dalam pelaksanaan penelitian dan mempersingkat waktu yang tersedia untuk analisis data.